

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan atau menjelaskan permasalahan yang ada dengan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan yang merujuk pada teori yang bersangkutan dengan permasalahan. Penelitian ini memusatkan pada permasalahan-permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan (pada saat sekarang) atau masalah-masalah yang bersifat aktual. Maka pemecahan masalah yang ada dilakukan dengan cara menggambarkan suatu keadaan, data, status fenomena berdasarkan fakta-fakta yang ada secara jelas dan mendalam.

#### 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru dan dimulai pada bulan November 2017 sampai selesai.

#### 3.3. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui implementasi kawasan tanpa rokok pada dinas kesehatan kota pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu dengan melakukan proses dialog atau tanya jawab secara langsung kepada subjek yaitu pegawai dinas kesehatan, dan kepala dinas kesehatan sebagai key informan yang bertanggung jawab mengenai implementasi peraturan walikota No 39 Tahun 2014 tentang Kawasan Tanpa Rokok di Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk arsip-arsip, dokumen, dan foto untuk mendukung peneliti dalam mengadakan penelitian yang berjudul implementasi peraturan wali kota nomor 39 tahun 2014 tentang kawasan tanpa rokok (ktr) pada Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013). Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian (Pasolong, 2012). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu dengan melihat objek secara langsung atau pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan akan objek yang diteliti. Peneliti

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan observasi ke dinas kesehatan kota pekanbaru untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian ini.

## 2. Wawancara

Adapun model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur sehingga peneliti dapat leluasa memberikan pertanyaan dari berbagai segi dan arah untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam. Studi Kepustakaan dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan studi kepustakaan terhadap sejumlah *literature* yang berkaitan dengan judul penelitian. Studi ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang berguna dalam perumusan teori dan landasan bagi penganalisaan data primer serta untuk menelaah data melalui *literature* yang tersedia dan berbagai dokumen yang berhubungan dengan objek dan masalah penelitian.

## 3. Dokumentasi

Digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian. Dokumentasi digunakan sebagai data yang mendorong untuk menghasilkan data. Dengan kata lain dokumentasi digunakan sebagai pelengkap penelitian. Dokumentasi yang dilakukan seperti mendokumentasikan kegiatan dilapangan.

### 3.5 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek penelitian yang digunakan sebagai sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, artinya penentuan sample dengan pertimbangan tertentu yaitu informan yang memiliki informasi sesuai dengan fokus penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Key Informan Penelitian**

NO	Jabatan	Jumlah (orang)
1	Kabid P2P (pencegahan dan pengendalian penyakit)	1 orang
2	Kepala seksi P2P	1 orang
3	Staf	3 orang
4	Satpam	2 orang
5	Pengunjung Dinas Kesehatan	3 orang
<b>Jumlah</b>		<b>10 orang</b>

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

### 3.6 Kriteria Informan Penelitian

Adapun yang peneliti jadikan sebagai *Key Informan* adalah subjek ataupun individu yang peneliti anggap mampu dan mengetahui permasalahan ini, ciri-cirinya yaitu:

1. Berada di daerah yang diteliti
2. Mengetahui kegiatan dan permasalahan
3. Bisa berargumentasi dengan baik
4. Merasakan dampak dari kejadian / permasalahan
5. Terlibat langsung dengan permasalahan

### 3.7 Validasi Data

Validasi data adalah untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memiliki tingkat kebituhan atau tidak, maka diadakan pengecekan data yang disebut dengan validasi data. Validasi data akan membuktikan apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau tidak. Untuk lebih menjamin validasi data yang diperoleh dalam penelitian, maka digunakan teknik triangulasi data. Yaitu suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan



pengecekan perbandingan terhadap data yang diperoleh dari seorang informan, akan dibandingkan dan dicocokkan dengan pendapat informan lain untuk menjamin objektivitas dan validitas data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data). Teknik ini mengarahkan peneliti dalam mengumpulkan data. Ia wajib menggunakan beragam sumber data berbeda-beda yang tersedia. Artinya data yang sama atau sejenis, akan lebih mantap kebenarannya bila digali dari beberapa sumber data yang berbeda.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Setelah data yang di perlukan pada penelitian ini di peroleh, data tersebut di kelompokkan, di uraikan sesuai dengan jenis dan macam data, kemudian di sajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan berdasarkan data telah terkumpul dari semua informan dan key informan. yang di lengkapi dengan penjelasan untuk selanjutnya di analisis secara deskriptif analisis: yaitu sebuah analisa yang menjelaskan dan memaparkan kenyataan-kenyataan yang sesungguhnya terjadi di lapangan dan di analisa terhadap masalah yang di temukan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.